

**THE EFFECT OF PAST TRAUMATIC EVENTS IN THE SHAPING OF
THE MAIN CHARACTER'S IDENTITY IN *THE PERKS OF BEING A
WALLFLOWER* BY STEPHEN CHBOSKY**

A Thesis

Submitted in Fulfilment to the Requirement the Degree of Sarjana Humaniora



By:

Nadia Hadisty Azzahra
NIM. 1910731037

Thesis Supervisor:

Marliza Yeni, S.S., M.A.
NIP. 197703242000122001

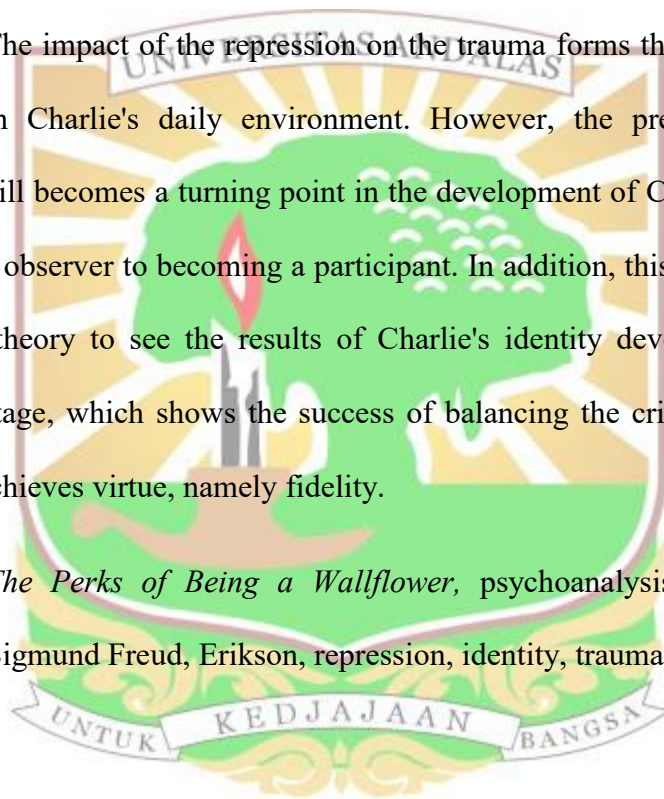
**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRACT

This study aims to examine that the shaping of Charlie's identity as the main character in *The Perks of Being a Wallflower* is the impact of the traumatic events that Charlie faced using psychoanalysis by Sigmund Freud. The main focus of this study is the formation of identity with a self-defense mechanism in the form of repression by Charlie against memories of sexual abuse committed by Aunt Helen. The impact of the repression on the trauma forms the identity of the 'wallflower' in Charlie's daily environment. However, the presence of Sam, Patrick, and Bill becomes a turning point in the development of Charlie's identity, from being an observer to becoming a participant. In addition, this study also uses psychosocial theory to see the results of Charlie's identity development at the adolescence stage, which shows the success of balancing the crisis that leads to identity and achieves virtue, namely fidelity.

Keywords: *The Perks of Being a Wallflower*, psychoanalysis, psychosocial, Sigmund Freud, Erikson, repression, identity, trauma.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bahwa pembentukan identitas Charlie sebagai tokoh utama dalam *The Perks of Being a Wallflower* merupakan dampak dari peristiwa traumatis yang dihadapi Charlie dengan menggunakan psikoanalisis Sigmund Freud. Fokus utama penelitian ini adalah pembentukan identitas dengan mekanisme pertahanan diri berupa represi yang dilakukan oleh Charlie terhadap ingatan akan pelecehan seksual yang dilakukan Bibi Helen. Dampak represi terhadap trauma tersebut membentuk identitas 'wallflower' di lingkungan keseharian Charlie. Namun, kehadiran Sam, Patrick, dan Bill menjadi titik balik perkembangan identitas Charlie, dari pengamat menjadi partisipan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori psikososial untuk melihat hasil perkembangan identitas Charlie pada tahap remaja yang menunjukkan keberhasilan menyeimbangkan krisis yang mengarah pada identitas dan mencapai kebajikan yaitu kesetiaan.

Kata Kunci: *The Perks of Being a Wallflower*, psikoanalisis, psikososial, Sigmund Freud, Erikson, represi, identitas, trauma